

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata dengan dasar yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan. Banyaknya pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas ke arah yang lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan dibidang sumber daya manusia, pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan dan perindustrian.

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan di sektor dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat pengembangan agribisnis yang cukup besar.

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peranan yang penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat dalam menghadapi goncangan krisis ekonomi dapat dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Subsektor pertanian yang sangat potensial saat ini adalah subsektor perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit, karet, kakau dan tebu. Sub sektor perkebunan potensial karena sektor ini

sebagai penghasil bahan baku untuk berbagai jenis industri, menyerap tenaga kerja sebagian penduduk dipedesaan maupun dipertanian dan sebagai penghasil devisa negara.

Perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi yang dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini pun sangat luar biasa. Sebagai contoh dari sisi sosial dan lingkungan yaitu pembukaan lahan kelapa sawit dilakukan dengan metode pembukaan lahan baru yang menyebabkan rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor serta banjir. Sedangkan disisi politik dan budaya timbulnya konflik antara pekerja daerah dengan pendatang atau konflik antara pemilik kebun dengan pemerintah untuk menyelamatkan kepentingan pelestarian hidup dan kepentingan penduduk lokal.

Desa Aramiah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. Industri kelapa sawit yaitu PT. Ensem Sawita berada di Aramiah Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur telah berdiri sejak tahun 2010. Industri ini telah mengubah kondisi ekonomi sosial dan budaya masyarakat setempat seperti berdirinya berbagai sarana pendidikan, berbagai sarana kesehatan dan prasarana jalan umum, transportasi dan komunikasi

yang membantu masyarakat dalam memperoleh penghasilan. Seiring dengan adanya industri ini berubahnya mata pencaharian masyarakat disekitar perusahaan, interaksi sosial, perilaku sosial, pola hidup dan persepsi masyarakat.

Sebelum industri PT. Ensem Sawita didirikan masyarakat memiliki mata pencaharian yang bergantung pada alam seperti bertani dan berladang, kondisi pendapatan masyarakat yang masih tidak tetap, kondisi kesejahteraan masyarakat sangat kurang seperti pangan, sandang dan papan. Gampong Aramiah saat ini sebanyak 335 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 1.430 jiwa yang terdiri dari 755 jiwa laki-laki dan 675 jiwa perempuan (Birem Bayeun Dalam Angka, 2017). Sebagian masyarakat Gampong Aramiah bekerja pada industri kelapa sawit dan sebagian lainnya sebagai pedagang, petani, nelayan dan pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Industri Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Gampong Aramiah Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keberadaan industri kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Gampong Aramiah Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Gampong

Aramiah Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah mengenai keberadaan industri kelapa sawit serta dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memberikan pengalaman belajar dan tambahan pengetahuan maupun wawasan tentang bagaimana keberadaan industri kelapa sawit serta kondisi sosial ekonomi untuk membandingkan teori yang di dapat dari studi kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai gambaran mengenai kesejahteraan masyarakat. Kemudian bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam proses pengembangan ilmu.